

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan dari Hubungan dari Karakteristik Auditor terhadap Perilaku Penyimpangan dalam Audit. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka penelitian ini mengambil beberapa kesimpulan yang ditujukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini yaitu:

1. Lokus Eksternal tidak berhubungan positif terhadap Perilaku Penyimpangan dalam Audit. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan ada tekanan dari pihak lain auditor pemerintah akan tetap bekerja dengan giat.

2. Kinerja tidak berhubungan negatif terhadap Perilaku Penyimpangan audit. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja tidak selalu terkait dengan integritas.

3. Keinginan untuk Berhenti Bekerja berhubungan positif terhadap Perilaku Penyimpangan dalam Audit. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya minat auditor akan berhenti dari pekerjaan, maka mereka dapat melakukan perilaku penyimpangan dalam audit.

4. Variabel lokus kendali eksternal, kinerja dan keinginan untuk berhenti bekerja di uji secara bersama-sama dinyatakan tidak berhubungan dengan perilaku penyimpangan dalam audit.

5. Hasil pengujian dari ke tiga variabel yang membentuk Karakteristik Personal Auditor yaitu Lokus Kendali Eksternal, Kinerja dan Keinginan untuk

Berhenti Bekerja berhubungan terhadap Perilaku Penyimpangan dalam Audit. Besarnya hubungan variabel yang membentuk Karakterist Personal Auditor adalah 11,5%. Hal ini menunjukkan bahwa Perilaku Penyimpangan dalam Audit tidak hanya berhubungan dengan Lokus Kendali Eksternal, Kinerja dan Keinginan untuk Berhenti bekerja, tetapi juga dapat berhubungan dengan variabel-variabel lain sebesar 88,5% yang tidak termasuk dalam model penelitian. Saya menduga bahwa Perilaku Penyimpangan dalam Audit tidak hanya berhubungan dengan Lokus Kendali Eksternal, Kinerja dan Keinginan untuk Berhenti Bekerja tetapi juga dapat berhubungan dengan yang lain seperti, komitmen pada organisasi, *time budget pressure*, gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan program audit.

B. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain adalah:

1. Variabel penelitian ini hanya terbatas pada Lokus Kendali Eksternal, Kinerja dan Keinginan untuk berhenti bekerja.
2. Sample yang didapat dari penelitian ini hanya ada 63 kuisioner, tidak adanya perbedaan antara auditor senior dan junior.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang diberikan oleh saya untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Dapat menambah variabel-variabel untuk menguji Perilaku Penyimpangan audit seperti Lokus Kendali Internal, komitmen pada organisasi, *time budget pressure*, gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan program audit.

2. Dapat memberbanyak sample dan membedakan antara auditor senior dan auditor junior.

3. Pengujian pada sampel tidak hanya terpaku pada kuisioner saya, tetapi disarankan agar dapat menggunakan metode lain seperti wawancara langsung kepada responden.